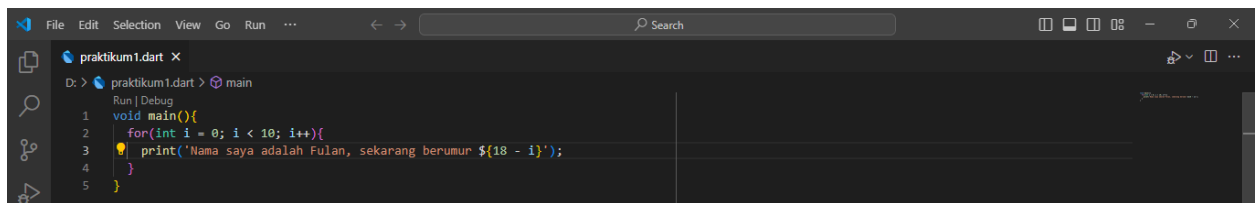


Nama : Muhammad Paksi Satrio Bayu Dhiyaul Haq

NIM : 2241720150

Pengantar Bahasa Pemrograman Dart - Bagian 1

1. Modifikasilah kode pada baris 3 di VS Code atau Editor Code favorit Anda berikut ini agar mendapatkan keluaran (output) sesuai yang diminta!



```
praktikum1.dart x
D: > praktikum1.dart > main
Run | Debug
1 void main(){
2   for(int i = 0; i < 10; i++){
3     print('Nama saya adalah Fulan, sekarang berumur ${18 - i}');
4   }
5 }
```

2. Mengapa sangat penting untuk memahami bahasa pemrograman Dart sebelum kita menggunakan framework Flutter ? Jelaskan!

Karena pada dasarnya flutter menggunakan bahasa pemrograman Dart sehingga sintaksis flutter sama dengan sintaksis Dart.

3. Rangkumlah materi dari codelab ini menjadi poin-poin penting yang dapat Anda gunakan untuk membantu proses pengembangan aplikasi mobile menggunakan framework Flutter.

Terdapat 3 fitur penting yang diperhatikan oleh lingkungan yang mendukung bahasa Dart:

- Runtime systems
- Dart core libraries
- Garbage collectors

Terdapat 2 jenis kompilasi yang dapat digunakan untuk mengeksekusi kode Dart, yaitu kompilasi *Just-in-time* (JIT) dan *Ahead of Time* (AOT). Kompilasi AOT merupakan suatu kompilasi di mana kode program dikompilasi sebelum program

dijalankan, sedangkan kompilasi AOT merupakan kompilasi di mana kode program dikompilasi oleh DartVM saat program dijalankan.

Salah satu fitur utama dari Dart adalah Hot Reload, fitur yang memungkinkan pengembang untuk mendapatkan umpan balik yang sangat cepat terhadap perubahan kode yang dilakukan, sehingga memungkinkan untuk beralih lebih cepat. Seluruh operator logika yang digunakan di dalam Dart hampir sama dengan operator logika yang digunakan di dalam bahasa pemrograman Java.

Dart menyediakan platform online untuk menjalankan kode program Dart, yaitu DartPad. Sama seperti bahasa pemrograman Java, fungsi `main()` berfungsi sebagai entry point agar suatu program Dart dapat dijalankan.